

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada era revolusi industri 4.0 saat ini, perkembangan teknologi informasi sangat mempengaruhi di segala bidang, baik di bidang pendidikan, bidang bisnis, , bidang industri, bidang pemerintahan bahkan dalam bidang transportasi. Dalam bidang transportasi teknologi informasi dibutuhkan oleh perusahaan perkapalan untuk menyalurkan perkembangan teknologi informasi dibidang transportasi semakin dibutuhkan karena bertambahnya kebutuhan masyarakat dalam mendapatkan informasi tentang dengan cepat, mudah dan tidak di batasi oleh waktu.

Pelabuhan Tanjung Balai Karimun dibangun sejak pertengahan tahun 1950-an karena lumpur yang mengendap di pelabuhan sebelumnya yaitu di Pelabuhan Meral merupakan problem bagi kapal-kapal untuk berlabuh di Pelabuhan Meral. Pelabuhan Meral tidak lagi mampu dilalui oleh kapal-kapal yang lebih besar untuk sandar. Endapan lumpur menyebabkan air laut menjadi dangkal. Posisi Pelabuhan Meral sebenarnya sangat strategis, karena lokasinya yang agak masuk kedalam (teluk), dengan kondisi tersebut membuat pelabuhan ini aman dari terjangan angin dan gelombang besar. Karena dianggap sudah tidak layak, maka Pelabuhan Meral dipindahkan.

Pelabuhan Tanjung Balai Karimun telah ada sejak tahun 1958. Pelabuhan Tanjung Balai Karimun terletak di Pulau Karimun dengan luas wilayah Karimun

275 km² dengan jumlah penduduk kurang lebih 75.000 jiwa dan mata pencaharian mayoritas di sektor perikanan atau nelayan. Pada tahun 1968 Pelabuhan Tanjung Balai Karimun merupakan salah satu dari tiga pelabuhan bea cukai yang dikenal dengan nama "Boom Pendek", disinilah tempat bersandarnya kapal patroli bea cukai wilayah kerja Kanwil II Tanjung Balai Karimun. Pada tahun 1970-an Pelabuhan Tanjung Balai Karimun hanya digunakan sebagai pelabuhan transit kapal-kapal dagang, kapal-kapal tersebut hanya singgah sementara untuk mengisi perbekalan dan jual-beli. Di tahun 1980-an, karena kapal-kapal besar tidak bisa bersandar di pelabuhan maka untuk bisa naik kapal (ferry) tersebut para penumpang terlebih dahulu naik sampan karena keamanan kapal tidak terjamin.

Dengan adanya perkembangan pelabuhan, Pelabuhan Tanjung Balai Karimun telah mengalami perubahan beberapa status. Terhitung mulai tanggal 1 April 1996 berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 42 tahun 1996 kantor Pelabuhan Tanjung Balai Karimun diubah menjadi Kantor Administrator Pelabuhan Kelas IV yang dipimpin oleh seorang Administrator Pelabuhan. Administrator Pelabuhan mempunyai tugas pokok mengendalikan pelayanan di dalam daerah lingkungan kerja pelabuhan untuk memperlancar angkutan laut.

Pelabuhan Tanjung Balai Karimun sebagai pintu gerbang utama secara tidak langsung mampu membangkitkan perekonomian masyarakat, hal ini terlihat dari kelancaran transportasi laut di Pulau Karimun dengan banyaknya rute pelayaran yang dibuka. Hal ini diikuti dengan berkembangnya perusahaan-perusahaan pelayaran angkutan laut dan perusahaan bongkar muat. Pulau Karimun yang berdekatan dengan Singapura dan Malaysia tentu membawa pengaruh bagi

masyarakat Karimun. Pengaruh budaya yang dibawa oleh wisatawan asing sangat nampak adalah dalam hal berpakaian.

Pelabuhan ini masih minim informasi tentang keberangkatan kapal dan pemesanan tiket yang dilakukan secara manual. Minimnya informasi yang didapatkan karena proses informasi atau akses yang didapatkan masih terbatas, dapat dibayangkan apabila masyarakat yang tinggal dipelosok untuk mendapatkan tiket harus jauh datang ke pelabuhan hanya untuk mencari informasi jadwal keberangkatan kapal. Minimnya fasilitas yang disediakan pihak pelabuhan membuat tempat penjualan tiket kapal yang hanya pada satu tempat mengakibatkan antrian panjang para calon penumpang. Hal ini berdampak pada terlambatnya waktu keberangkatan sehingga jadwal yang sudah ada mengalami pengunduran. Kebutuhan akan situs web semakin meningkat sebagai sarana untuk pertukaran dan penyebaran informasi. Media merupakan segala sesuatu yang dapat diindra dan berfungsi sebagai perantara, sarana dan alat untuk proses komunikasi belajar mengajar. Web sebagai salah satu sarana untuk pertukaran dan penyebaran informasi. Didalam perusahaan atau organisasi baik sosial maupun komersial kecil ataupun besar mulai menyadari perlunya web sebagai alternatif media pertukaran informasi baik itu internal maupun eksternal.

Dengan menggunakan sistem informasi pemesanan tiket berbasis web ini dapat memudahkan pihak pelabuhan untuk melakukan pemeriksaan tiket sebelum para penumpang naik di atas kapal. Selain itu, dapat digunakan sebagai promosi dan transaksi bisnis yang cepat dan dapat diandalkan. Untuk mempermudah pencarian data tiket kapal bagi penumpang kapal laut maka dibutuhkan suatu sistem informasi

pemesanan tiket berbasis web dan dibutuhkan suatu sistem yang cepat, tepat dan akurat yang dapat berguna bagi administrasi yang ada didalam lingkungan perusahaan.

Website adalah kumpulan informasi atau halaman yang bisa diakses melalui internet. Selama bisa terhubung secara online di internet, semua orang disetiap tempat dapat menggunkannya(Retno Devita et al., 2021).

Website merupakan salah satu layanan internet dan menjadi media yang dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan lembaga, institusi atau perusahaan. Fasilitas ini juga memungkinkan kita mengakses informasi yang lebih efektif dan efisien, bahkan saat ini web kini telah di jadikan salah satu bagian penting untuk informasi maupun layanan komunikasi kepada mahasiswa dan masyarakat umum.

Hasil yang diharapkan dalam pembuatan sistem informasi pemesanan tiket berbasis web pada Pelabuhan Tanjung Balai Karimun ini, dapat menyampaikan informasi kepada pihak administrasi sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat sasaran, efisien dan efektif melalui komputer yang sudah terprogram dengan bahasa pemrograman php dan database mysql. Keadaan ini mendorong suatu usaha untuk merancang suatu sistem informasi pemesanan tiket berbasis web pada Pelabuhan Tanjung Balai Karimun. Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis berkeinginan untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi tugas akhir dengan judul :

“ Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Tiket Kapal Fery Berbasis Web Pada Pelabuhan Tanjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman Php Dan Database Mysql ”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat suatu Sistem Informasi yang dapat mempermudah dalam melakukan pemesanan tiket kapal fery dan tidak perlu mengantri lagi ?
2. Bagaimana membuat suatu Sistem Informasi yang dapat menangani pemesanan tiket kapal fery, pembelian tiket serta menyajikan data dan informasi menyangkut penjualan tiket ?
3. Bagaimana membuat suatu Sistem Informasi yang mudah digunakan (User Friendly) ?

1.3 Batasan Masalah

Dalam penyusunan tugas akhir ini diberikan batasan masalah agar dalam penjelasannya nanti akan lebih mudah, terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Batasan masalah tersebut antara lain :

1. Sistem pemesanan tiket hanya berlaku untuk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun.
2. Sistem dibangun untuk mempermudah operator pada loket pembelian tiket.
3. Sistem dapat menerima input data mengenai pemesanan atau booking tiket.

4. Pembahasan tidak mencakup permasalahan keamanan yang mungkin terjadi akibat serangan dari hacker atau cracker pada web server dan database yang digunakan untuk tempat penyimpanan program data pada sistem ini.
5. Admin adalah penjual tiket kapal pada Pelabuhan Tanjung Balai Karimun yang mempunyai hak dalam penggunaan sistem ini.
6. Masyarakat Tanjung Balai Karimun maupun wisatawan yang berada di Tanjung Balai Karimun dapat mengakses website tersebut.
7. Penelitian ini hanya dilakukan untuk kapal fery Dumai Express dan Dumai Line

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka didapatkan hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Informasi berbasis web ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam penentuan jadwal keberangkatan kapal.
2. Dengan adanya Sistem Informasi berbasis web ini diharapkan dapat membantu penjual tiket di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun dalam penentuan kapal dan jadwal keberangkatannya.
3. Dengan adanya Sistem Informasi berbasis web ini diharapkan dapat berjalan dengan baik dan dapat digunakan untuk Pelabuhan Tanjung Balai Karimun.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Membuat suatu Sistem Informasi yang dapat mempermudah dalam melakukan pemesanan tiket dan tidak perlu mengantri lagi.
2. Membuat suatu Sistem Informasi yang dapat menangani pemesanan tiket, pembelian tiket serta menyajikan data dan informasi menyangkut penjualan tiket dan jadwal keberangkatan kapal.
3. Memebuat suatu Sistem Informasi yang mudah digunakan (User Friendly).

1.6 Manfaat Penelitian

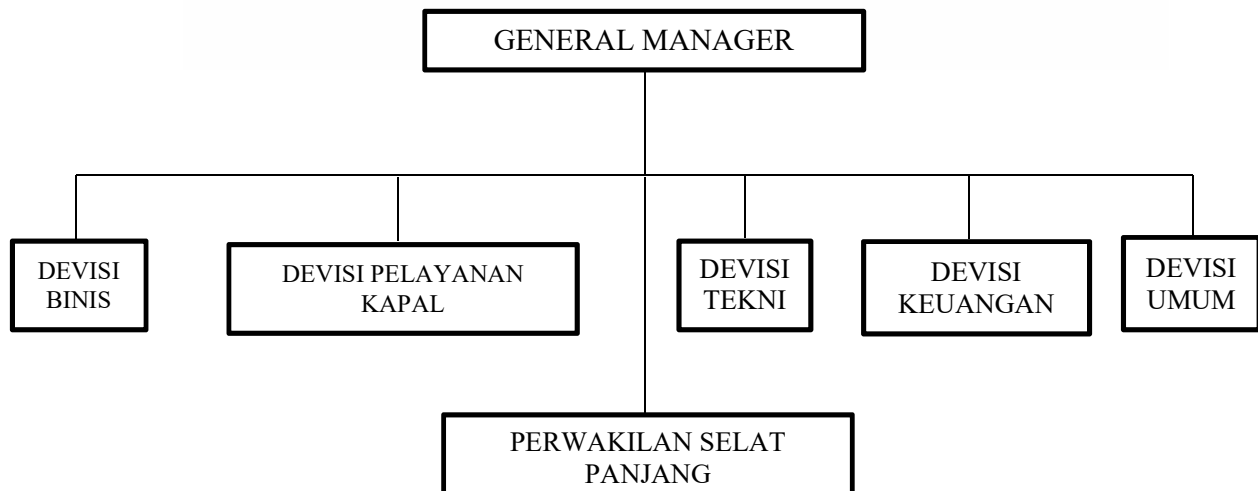
Manfaat penelitian yang didapat dalam membangun suatu Sistem Informasi Penjualan Tiket Kapal dan Pemesanan Tiket Kapal adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengetahuan tambahan tentang pemrosesan data penjualan tiket kapal, pemrosesan pemesanan tiket.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang tata cara penentuan jadwal keberangkatan kapal dengan terjun langsung kelapangan sehingga peneliti mengetahui secara langsung situasi yang terjadi dilapangan beserta kendala-kendala yang terjadi
3. Mempermudah melakukan pemesanan tiket kapal, dan pembelian tiket kapal dengan efisien dan fleksibel
4. Membantu meningkatkan kinerja para karyawan terhadap Pejualan tiket kapal di Pelabuhan Tanjung Balai Karimun dalam melakukan tugas dan tanggung jawab dibidang informasi terhadap kapal, tiket kapal dan penumpang yang membutuhkan informasi.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

Pelabuhan Tanjung Balai Karimun adalah salah satu cabang pelabuhan yang dikelola oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia I yang berpusat di Medan. Sebagai salah satu cabang, ditinjau dari segi geografis lokasi pelabuhan yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga Malaysia dan Singapura yang terkenal dengan selat malaka dan selat singapura yang merupakan jalur pelayaran terdapat dan tersibuk didunia. Kedua selat ini adalah merupakan “straits used for international navigation” dalam pengertian hukum laut international (Unclos). Dengan kondisi tersebut, pelabuhan Tanjung Balai Karimun mempunyai peran yang cukup berarti ditinjau dari aktivitas ekonomi melalui lalu lintas angkutan laut baik untuk kunjungan kapal dan alih muat barang maupun orang.

Organisasi merupakan suatu wadah atau badan yang mengorganisir orang-orang untuk melakukan pekerjaan bersama-sama yang dapat dituju dengan seefektif dan seefisien mungkin, guna mencapai tujuan yang diinginkan. Didalam suatu organisasi yang baik dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu, seorang pemimpin tidak dapat menyelesaikan tugasnya secara individu. Maka untuk memperlancar tugasnya tersebut harus dikerjakan secara terpisah menjadi lebih kecil agar dapat dikerjakan oleh individu yang membantunya. Dalam struktur organisasi PT. Pelindo I (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun, seorang bawahan bertanggung jawab langsung terhadap pimpinan perusahaan. Sebagai gambaran mengenai struktur organisasi PT. Pelindo I (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun. dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.



Sumber : Surat Keputusan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) tentang struktur Organisasi dan tata kerja di PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun 2014

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Pelabuhan Tanjung Balai Karimun

PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Tanjung Balai Karimun adalah sebuah Perusahaan Perseroan Terbatas yang bergerak dalam bidang jasa angkutan laut. Dalam pelayanan terhadap masyarakat luas dan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka tidak terlepas dari cara-cara dalam menjalankan perusahaan. Struktur organisasi PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) menggunakan model struktur organisasi berbentuk garis, dimana struktur tersebut arahnya bergerak vertikal ke bawah setiap karyawan bertanggung jawab kepada pimpinan masing-masing. Struktur tugas dan tanggung jawab, serta wewenang, sehingga perusahaan bertanggung jawab dengan uraian tugas yang ada. Organisasi perusahaan terdiri dari penjenjangan struktural pada cabang/unit terdiri dari :

1. General Manajer Cabang atau Manajer Cabang
2. Manajer Divisi dan setingkatnya

3. Asisten Manajer Divisi dan stingkatnya

1.7.1 Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Gambar 1.1 (Stuktur Organisasi) dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian.

A. GENERAL MANAGER

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Memimpin, mengurus, dan mengelola Perseroan sesuai dengan tugas pokok perusahaan dan senantiasa berusaha membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas perseroan.
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perusahaan.
3. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, baik yang berhubungan dengan maupun yang timbul sebagai akibat dari tugas.

B. DEVISI BISNIS

Divisi bisnis mempunyai tugas pokok merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan, merekomendasikan serta melaporkan penyusunan program kerja pelayanan operasi kapal, pelayanan operasi terminal, pemasaran, penanganan keluhan pelanggan, penerapan Service Level Agreement (SLA)/Service level Guarantee (SLG), Penanganan Customer Relationship Management (CRM).

Tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Perencanaan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pelayanan operasi kapal
2. Perencanaan pelaksanaan pengendalian kegiatan pelayanan operasi terminal dan bongkar muat.

3. Perencanaan pelaksanaan pengendalian kegiatan pemasaran, penanganan keluhan pelanggan, penerapan SLA/SLG dan penanganan CRM.

C. DEVISI PELAYANAN KAPAL

Tugas dan tanggung jawab antara lain :

1. Merencanakan dan melaksanakan kegiatan perusahaan dan pemasaran usaha jasa pelayanan kapal (pemanduan, penundaan dan pengepilan kapal) serta usaha-usaha jasa lainnya
2. Melaksanakan pengembangan usaha jasa pelayanan kapal (pemanduan, penundaan dan pengepilan kapal) serta usaha-usaha jasa lainnya, dalam rangka ekstensifikasi maupun intensifikasi usaha, koordinasi dengan instansi dan unit-unit kerja terkait.
3. Menerima dan melayani permintaan jasa pelayanan kapal (pandu, tunda dan kepil) di terminal umum dan terminal untuk kepentingan sendiri di dalam lingkungan kerja wilayah daratan dan perairan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun.

D. DEVISI TEKNIK

Tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan, kearsipan dan kerumah tanggaan cabang, koordinasi dengan unit-unit kerja terkait serta melaksanakan kegiatan protokoler.
2. Menyiapkan rencana kebutuhan dan melaksanakan pengadaan penyediaan dan penyaluran barang-barang inventaris dan perlengkapan kantor di

lingkungan cabang serta melaksanakan penyediaan dan peraturan penggunaan kendaraan dinas operasional.

3. Melaksanakan inventarisasi dan perawatan barang-barang pemeliharaan kebersihan, kerapian dan dan keindahan kantor dan halaman, koordinasi dengan instansi dan unit-unit kerja terkait.

E. DEVISI KEUANGAN

Tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Perencanaan pelaksanaan dan pengendalian anggaran, akuntansi.
2. Perencanaan pelaksanaan dan pengendalian perpajakan, perbendaharaan dan KBL
3. Perencanaan pelaksanaan dan pengendalian verifikasi pranota dan penotaan.

F. DEVISI UMUM

Tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Melaksanakan kegiatan penerimaan, pengagendaan dan pendistribusian surat-surat, kawat dan telex masuk cabang
2. Melaksanakan kegiatan pemberian nomor surat keluar sesuai dengan pola klasifikasi yang dianut, pengiriman serta pendistribusian surat-surat dan kawat keluar.
3. Melaksanakan dukungan kegiatan pengetikan, penggandaan dan pengamanan atas kearsipan umum dan kearsipan khusus